

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT
BASED LEARNING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 1
DOLOK BATUNANGGAR**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh

ANGGI DITAMI MAHARANI

NPM: 2201020020



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Anggi Ditami Maharani
NPM : 2201020020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 27/02/2026
Waktu : 09.00 s.d selesai

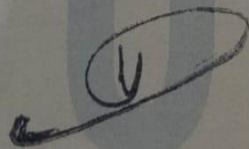
TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, S.Pd. I, M.Psi
PENGUJI I : Dr. Zailani, MA
PENGUJI II : Dr. Nurzannah, M.Ag



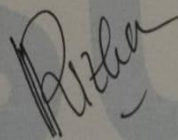
PANITIA PENGUJI

Ketua,



Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA

Sekretaris,



Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, M.Psi



Unggul | Terpercaya | Terpercayanya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

LATSU: Trakreditasi A (terakhir) dan Keperguruan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 0056/BA-S-PT/Akred/PT/01/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Muktiar Harji No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400- 66224567
<http://fakum.umusu.ac.id> fakum@umusu.ac.id [umusu](https://www.facebook.com/umusu) [umusu](https://www.instagram.com/umusu) [umusu](https://www.youtube.com/umusu)

UMSU



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : Strata Satu (S-1)
 Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I.
 Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
 Nama Mahasiswa : Anggi Ditami Maharani
 NPM : 2201020020
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
26/11-2025	Bimbingan kuisioner	Rz	perbaik
18/12-2025	Ikut penulisan sesuai sistematika panduan skripsi	Rz	perbaik.
20/12-2025	lengkapi persyaratan sides sesuai ketentuan.	Rz	perbaik.
23/12-2025	ACC sidang	Rz	

Medan, Desember 2025

Dekan

Ketua Program Studi

Pembimbing



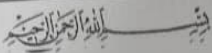
[Signature]
 Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I.

[Signature]
 Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU adalah institusi yang berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 8794/01/S-PT/Akred/PT/10/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : Anggi Ditami Maharani
Npm : 2201020020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Februari 2026

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI

Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I



PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT
BASED LEARNING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 1 DOLOK BATUNANGGAR

SKRIPSI

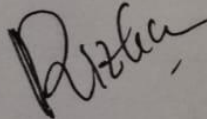
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Anggi Ditami Maharani
NPM : 2201020020

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Ps.I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**



UMSU

Anggar (Lembaga) Berprestasi

Jika diperlukan, kirim ke: 081-66224567
Kantor dan bangkayu

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

(MPL) Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 9956/05.S.PT/Akred/PT/111/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baiqi No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://faia.umsu.ac.id> faia@umsu.ac.id [umsuamedan](https://www.facebook.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.instagram.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.youtube.com/umsuamedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
 Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi.

Nama Mahasiswa : Anggi Ditami Maharani
 NPM : 2201020020
 Semester : VII
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
4/11-2025	Perbaiki rumusan masalah	Rz	Perbaiki !
7/11-2025	Tambahkan landasan Islam	Rz	Perbaiki !
10/11-2025	perbaiki Analisis Kualitatif	Rz	Perbaiki !
12/11-2025	Rapikan Daftar Pustaka Sehantik penulisan & Sistematis	Rz	Ace sempurna

Medan, November 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan



Assoc. Prof. Dr. Zilani, S.Pd.I., MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing Proposal

Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 87/SK-BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://faiz@umsu.ac.id> faiz@umsu.ac.id [umsunedan](#) [umsunedan](#) [umsunedan](#) [umsunedan](#)

Umsu Mengembangkan Diri
Bersama-Sama Mengembangkan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Jum'at, 21 November 2025 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Anggi Ditami Maharani
Npm : 2201020020
Semester : VII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 21 November 2025

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hasriah Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Mavianti, M.Y)

Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi)

Pembahas

(Nurman Ginting, M.Pd.I)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I

Prof. Dr. Zailani, MA





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN FIFIFINAN FUNAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU

UMSU - Lembaga Penelitian & Pengembangan Sistemasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 0796/AN-PT/01/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukti Haris No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623400 Fax. (061) 6623474, 6611063
http://fai.umusu.ac.id | http://fai.umusu.ac.id | unsumedan | unsumedan | unsumedan

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari Jum'at, 21 November 2025 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini mencrangkan bahwa :

Nama : Anggi Ditami Maharani
Npm : 2201020020
Semester : VII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	OK
Bab I	Perbaiki Penulisan Htera: Kab Pada Ayat Alquran & dicantumkan
Bab II	Grand theory ke perkelas. & Perbaiki kerangka pemikiran
Bab III	OK
Lainnya	Perhatikan kerapian Penulisan dan selesaikan Bab dan
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 21 November 2025

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr/Hasfian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Mavianti, MA)

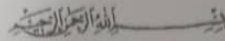
Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi)

Pembahas

(Nurman Ginting, M.Pd.I)

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : **Anggi Ditami Maharani**
Jenjang Pendidikan : S-1
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
NPM : **2201020020**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar”** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, Februari 2026
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Anggi Ditami Maharani

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, Februari 2026

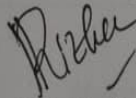
Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan
seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Anggi Ditami
Maharani** yang berjudul "Pengaruh Penerapan Model
Pembelajaran Project Based Learning terhadap Minat Belajar
Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Dolok
Batunanggar ". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah
dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk
mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada
Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas
perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



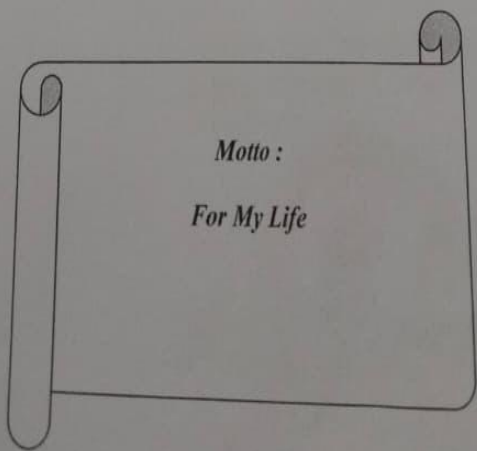
Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Ps.I

PERSEMBAHAN

*Karya Ilmiah ini kupersembahkan kepada
kedua orangtuaku*

*Ayahanda Dilan Karno
Ibunda Siti Hawa Nasution*

*Tak lekang selalu memberikan do'a kesabaran
&
keberhasilan bagi diriku*



*Motto :
For My Life*



PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 1
DOLOK BATU NANGGAR



Jl. Karya Bakti Ujung Telp. (0622) 64167 Serbalawan Kode Pos : 21155 website: www.smpn1dbn.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/095/SMP.15/MN/2025

Kepala SMP Negeri 1 Dolok Batu Nanggar dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ANGGI DITAMI MAHARANI
NIM : 2201020020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Dolok Batu Nanggar pada tanggal dengan Judul Skripsi :

“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI Di SMP Negeri 1 Dolok Batu Nanggar”.

Demikian Surat Keterangan ini diberika untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Serbalawan, 01 Desember 2025
Kepala SMP Negeri 1
Dolok Batu Nanggar



MAIRELLI BRAYANI SANTURIS, Pd, M.M
NIP. 197110041095122001

ABSTRAK
**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED
LEARNING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 1
DOLOK BATUNANGGAR**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar. Latar belakang penelitian didasarkan pada rendahnya minat belajar siswa PAI yang sering disebabkan oleh metode pembelajaran konvensional yang kurang melibatkan siswa secara aktif. Model PjBL dipilih karena pendekatan ini menekankan pembelajaran melalui proyek nyata, yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Penelitian ini menggunakan metode quasi-eksperimental. Populasi penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar, dengan sampel 72 siswa yang dibagi menjadi kelas eksperimen (menerapkan PjBL) dan kelas kontrol (menggunakan metode konvensional). Data dikumpulkan melalui angket minat belajar yang diukur sebelum dan sesudah intervensi, serta dianalisis menggunakan skala likert untuk mengetahui perbedaan signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PjBL berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa PAI. Kesimpulan penelitian ini adalah model PjBL efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa PAI, sehingga disarankan untuk diimplementasikan secara lebih luas di sekolah-sekolah lain. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran PAI yang lebih inovatif dan siswa-sentris.

(Kata kunci: Project Based Learning, minat belajar, PAI, SMP)

ABSTRACT
**THE EFFECT OF THE IMPLEMENTATION OF THE PROJECT-BASED
LEARNING MODEL ON STUDENTS' LEARNING INTEREST
IN THE PAI SUBJECT AT SMP Negeri 1
DOLOK BATUNANGGAR**

This study aims to analyze the effect of the implementation of the Project-Based Learning (PjBL) model on students' learning interest in Islamic Religious Education (PAI) at SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar. The background of the study is based on the low learning interest of Islamic Religious Education (PAI) students, which is often caused by conventional learning methods that lack active student involvement. The PjBL model was chosen because this approach emphasizes learning through real-life projects, which can increase student motivation and engagement. This study used a quasi-experimental method. The study population was seventh-grade students of SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar; with a sample of 72 students divided into an experimental class (implementing PjBL) and a control class (using conventional methods). Data were collected through a learning interest questionnaire, measured before and after the intervention, and analyzed using a Likert scale to determine significant differences. The results showed that the implementation of the Project-Based Learning (PjBL) model had a positive and significant effect on Islamic Religious Education (PAI) students' learning interest. The study concluded that the Project-Based Learning (PjBL) model is effective in increasing Islamic Religious Education (PAI) students' learning interest, and therefore, it is recommended for wider implementation in other schools. This research contributes to the development of more innovative and student-centric Islamic Religious Education (PAI) learning methods.

(Keywords: Project-Based Learning, learning interest, PAI, junior high school)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat-Nya, sehingga saya mampu menyelesaikan tugas akhir yang berupa proposal penelitian kuantitatif dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar”**. Proposal ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Sumatera Utara.

Saya ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga proposal ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Zailaini, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, M.Psi selaku wakil dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Muhammad Ruslan. M.Pd selaku wakil dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Agama Islam.
6. Ibu Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku Dosen pembimbing saya.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Kepada orang tua dan keluarga saya yang selalu memberikan dukungan dan mendo'akan saya sehingga saya dapat menyelesaikan proposal ini hingga selesai.

9. Kepada teman-teman mahasiswa/I seperjuangan yang memberikan dukungan kepada saya.
10. Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me,
i wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having
no days off. I wanna thank me for never quitting.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. oleh karena itu, penulis mohon maaf dan menerima kritik atau saran untuk penulis dengan baik, demi kemajuan bersama. Penulis berharap proposal ini bermanfaat bagi pembaca dan untuk pihak lainnya.

Medan, 2026

Anggi Ditami Maharani
NPM : 2201020020

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Kajian Pustaka	7
B. Kajian Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Pemikiran	21
D. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan Penelitian	24
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi Dan Sampel	25
D. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel	25
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Instrumen Penelitian	29
G. Uji Prasyarat	29
H. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Intitusi	33
B. Deskripsi Karakteristik Responden	36
C. Hasil Penelitian	37

D. Pembahasan	44
BAB V PENUTUP	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Indikator PjBL	13
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran (Kerangka Teori)	22
Gambar 2.3 Struktur Organisasi	34
Gambar 2.4 Pemberian Surat Riset	55
Gambar 2.5 Penerimaan Surat Riset Dan Observasi	55
Gambar 2.6 Penyebaran Angket pada Siswa.....	56
Gambar 2.7 Guru PAI mengajarkan Project Based Learning	57

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sintaks Model PJBL.....	10
Tabel 2.2 Operasional Variabel.....	26
Tabel 2.3 Penskoran Skala Likert Pernyataan Positif	28
Tabel 2.4 Penskoran Skala Likert Pernyataan Negatif	28
Tabel 2.5 Sarana Dan Prasarana Sekolah.....	35
Tabel 2.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Gender	36
Tabel 2.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	37
Tabel 2.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas.....	37
Tabel 2.9 Validitas Metode Pembelajaran.....	38
Tabel 2.10 Uji Realibilitas	40
Tabel 3.1 Uji Normalitas <i>Kolmogrov Smirnov</i>	40
Tabel 3.2 Hasil Perhitungan Linearitas.....	41
Tabel 3.3 Hasil Homogenitas	42
Tabel 3.4 hasil korelasi <i>product moment</i>	42
Tabel 3.5 Hasil Perhitungan Regresi Linier Sederhana	43

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan membentuk budaya manusia. Pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan manusia. Dengan kemajuan teknologi yang pesat saat ini, proses pembelajaran dapat dilakukan secara aktif dan interaktif (Ulvy et al., 2025)

Pendidikan menjadi salah satu perhatian bagi masyarakat, dengan adanya pembaharuan sistem pendidikan serta metode pengajaran agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Pendidikan juga merupakan upaya transformasi ilmu pengetahuan yang dimaknai sebagai salah satu upaya agar mencapai suatu tujuan dengan melalui proses pelatihan dan pendidikan terhadap peserta didik (Islam et al., 2023).

Dalam QS. Al-Mujadalah ayat 11, Allah berfirman :

أَنْشُرُوا قَيْلًا وَإِذَا ۖ لَكُمْ اللَّهُ يَفْسَحُ فَأَفْسَحُوا الْمَجْلِسِ فِي تَفْسَحُوا لَكُمْ قَيْلًا إِذَا ءَامَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا
خَبِيرٌ لُونِ تَعَمَّ بِمَا وَاللَّهُ ۖ دَرَجَاتٍ الْعِلْمِ أُوتُوا وَالَّذِينَ مِنْكُمْ ءَامَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ فَاتَشُرُوا

Arti ayat diatas : “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: ‘Berlapang-lapanglah dalam majlis,’ maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: ‘Berdirilah kamu,’ maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Makna pada Q.S diatas menunjukkan bahwa peningkatan ilmu merupakan sesuatu yang mulia dalam islam yang harus didorong melalui metode pembelajaran yang tepat, serta menunjukkan ilmu pengetahuan sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah memiliki kegunaan sebagai sebuah alat pendidikan berbasis islami yang berada di instansi umum. PAI ini bermanfaat guna membentuk siswa yang lebih unggul dan juga siswa tersebut bisa mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari – harinya. Selain itu mata

pelajaran PAI ini berfungsi sebagai peningkatan perangai dalam diri siswa. Dengan demikian, guru memegang andil yang besar guna membimbing siswanya sehingga dengan begitu siswa tersebut bisa bertindak aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar demi tercapainya visi dari pembelajaran yang hendak dicapai (Hanun et al., 2023)

Membicarakan pendidikan tidak lepas dari kegiatan inti yaitu pembelajaran. Efektivitas pembelajaran sangat tergantung pada ketetapan strategi, model pembelajaran atau metode yang digunakan. Dalam proses pembelajaran, pendidik memiliki peran yang sangat penting dan menjadi kunci keberhasilan dalam proses belajar mengajar itu sendiri. Oleh karena itu, proses belajar mengajar disampaikan dengan menggunakan berbagai model pembelajaran, sehingga mempermudah peserta didik untuk memahami pembelajaran yang disampaikan, dan peserta didik termotivasi untuk belajar. Maka perlu adanya penggunaan model pembelajaran yang mampu meningkatkan efektifitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran (Meilasari et al., 2020).

Namun, pembelajaran yang lemah adalah salah satu masalah dalam sistem pendidikan kita. Kemampuan siswa berpikir kritis tidak terlalu dipromosikan selama proses pembelajaran. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini telah membuat pergeseran dari metode pengajaran tradisional ke pengajaran yang lebih aktif dan interaktif (Ramadani et al., 2024).

Banyak dari para siswa tidak memiliki minat yang baik pada mata pelajaran PAI dikarenakan lingkungan yang telah mempengaruhi dan membentuk pola sikap peserta didik. ketidapkahaman terhadap materi juga mengurangi minat belajar peserta didik. setiap orang memiliki minat belajar yang berbeda-beda. Sikap siswa yang berminat kepada mata pelajaran tertentu akan tampak termotivasi dan lebih semangat, serta tekun dalam belajar. Berbeda pada siswa yang sikapnya hanya menerima materi yang diberikan tanpa memberikan respon apapun (Siti maisaroh, 2020).

ketika pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) masih banyak menekankan pada aspek penalaran atau hapalan. Menghapal tentu ada gunanya. Namun kalau kemudian menjadi dominan dan seluruh mata pelajaran harus dihapal, maka akan melahirkan anak-anak didik yang kurang kreatif dan tidak

berani mengungkapkan pendapatnya sendiri. Oleh karena itu, sebagai seorang pendidik dapat memberikan contoh yang dapat dipahami oleh siswa. Dalam menentukan metode pembelajaran, seorang pendidik juga harus menyesuaikan metode pembelajaran dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa (Primadoniati, 2020).

Berbagai ragam model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh pendidik, diantaranya ialah model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL). Model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) menjadi salah satu model pembelajaran yang menggunakan proyek / kegiatan sebagai tujuan pembelajarannya. Model pembelajaran ini merupakan suatu model pembelajaran yang memfokuskan pada aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajarannya. Sehingga hal ini dapat memberikan kesempatan kepada pendidik untuk mengelola proses pembelajaran yang efektif dengan menciptakan sebuah proyek (Masruri & M. misbah, 2023).

Menurut (Mahesa putra & Efriyanti, 2023) pembelajaran *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang memungkinkan guru untuk membangun pengetahuan dan keterampilan kelas melalui kegiatan eksperimen yang diperlukan untuk memotivasi siswa yang memberikan kesempatan untuk meningkatkan pembelajaran. Siswa memperoleh keterampilan berpikir kreatif dengan memilih berdasarkan minat mereka.

Siswa dipandang sebagai peserta aktif dalam proses pembelajaran berdasarkan konsep ini melalui keterlibatan langsung dalam suatu proyek yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan atau situasi nyata dalam kehidupan mereka. Dengan pendekatan pembelajaran *Project Based Learning* siswa diajak untuk mengeksplorasi dan merancang pengalaman belajar yang mereka peroleh secara mandiri ataupun kerja tim serta kemampuan memecahkan masalah secara kreatif. Dimana siswa ditantang untuk menemukan solusi yang kreatif terhadap permasalahan yang mereka hadapi. Model pembelajaran ini melibatkan kegiatan pemecahan masalah dan memberikan hasil belajar berupa proyek, yang dapat memberikan kemampuan interaktif siswa (Nur azizah et al., 2025).

Project Based Learning (PJBL) memfokuskan pada pengembangan atau untuk kerja (*performance*), yang secara umum peserta didik melakukan kegiatan :

mengorganisasi kegiatan belajar kelompok, melakukan pengkajian atau penelitian, dan memecahkan masalah. Tidak hanya belajar secara kolaboratif, PJBL juga bersifat inovatif dan berfokus pada pemecahan masalah yang berhubungan dengan kehidupan peserta didik. PJBL dinilai akan mengembangkan berbagai keterampilan dasar dan sekaligus efektif untuk mengembangkan rasa percaya diri dan manajemen diri para siswa (Hutapea & Simanjuntak, n.d.).

Project Based Learning dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) menawarkan peluang sekaligus tantangan. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang cermat terhadap pendekatan ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa, pemikiran kritis, dan pengembangan keterampilan penting untuk menghadapi kompleksitas dunia modern. PBL dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menarik, selain itu penggunaan instrumen pembelajaran, seperti rencana pelajaran dan lembar kerja yang dikembangkan khusus untuk PBL, dapat lebih meningkatkan efektivitas pendekatan ini (Lutfi Rachman et al., 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur secara kuantitatif pengaruh penerapan *Project Based Learning* terhadap minat belajar siswa PAI di SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar, dengan menggunakan instrumen seperti angket atau kuesioner. Hasilnya diharapkan dapat memberikan data empiris yang jelas tentang efektivitas model ini, sehingga sekolah dapat menggunakannya sebagai strategi pembelajaran utama. Penelitian ini juga berkontribusi pada upaya untuk memperbaiki pendidikan agama, memastikan siswa tidak hanya memahami teori tetapi mampu menerapkannya dalam konteks kehidupan nyata. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan menjadi langkah awal untuk inovasi pembelajaran yang lebih efektif di sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, beberapa masalah yang teridentifikasi dalam pembelajaran mata Pelajaran Agama Islam di SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar meliputi :

1. Minat belajar siswa yang rendah disebabkan oleh metode pengajaran yang tidak inovatif.
2. Rendahnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran yang aktif.

3. Belum adanya implementasi sistematis dari metode *Project Based Learning* dalam Pelajaran Agama Islam di sekolah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar sebelum penerapan metode *Project Based Learning* (PBL)?
2. Apakah ada pengaruh positif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar setelah penerapan metode *Project Based Learning* (PBL)?
3. Apakah implementasi sistematis *Project Based Learning* dalam mata Pelajaran Agama Islam di SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar dapat memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengkaji serta menjelaskan dampak penerapan *Project Based Learning* (PBL) yang dilakukan secara terencana terhadap peningkatan minat belajar, keaktifan, serta ketertarikan siswa dalam mata Pelajaran Agama Islam di SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar. Fokus utamanya adalah pada siswa yang mengalami penurunan motivasi akibat metode pengajaran yang kurang inovatif.

Tujuan turunannya :

1. Untuk menjelaskan dan mengukur tingkat minat belajar siswa pada mata Pelajaran Agama Islam di SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar sebelum diterapkan metode *Project Based Learning*, mengidentifikasi faktor penyebab rendahnya minat belajar, serta menilai partisipasi siswa sebagai dasar perbandingan dengan kondisi setelah penerapan.
2. Untuk menganalisis pengaruh positif dalam minat belajar siswa pada mata Pelajaran Agama Islam di SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar setelah diterapkan metode *Project Based Learning*, serta mengidentifikasi faktor-

faktor yang mempengaruhi efektivitas metode tersebut melalui perbandingan data sebelum dan sesudah penerapan.

3. Untuk menjelaskan apakah penerapan sistematis PBL memiliki pengaruh dampak positif terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran agama islam, dengan melakukan analisis hubungan antara variabel dan peningkatan minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini memberikan manfaat :

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini melibatkan kontribusi dalam pengembangan pendidikan, terutama terkait dalam metodologi pembelajaran yang inovatif dan psikologi pendidikan. Hasil penelitian dapat memperkaya literatur mengenai efektivitas *Project Based Learning* (PBL) dalam konteks Pendidikan Agama Islam, dengan menjelaskan bagaimana PBL dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa melalui pendekatan proyek yang memadukan nilai-nilai agama. Ini dapat memperkuat teori pembelajaran aktif dan teori motivasi seperti *self-determination theory*, dengan bukti empiris yang berasal dari lingkungan Sekolah Menengah Pertama di daerah Dolok Batunanggar.
2. Manfaat praktis dari penelitian ini mencakup penerapan langsung bagi para praktisi pendidikan dan pihak-pihak terkait. Untuk para guru PAI di SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar, sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa serta mengatasi tantangan metode pengajaran yang membosankan. Dalam hal ini, PBL dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa seperti kolaborasi dan pemecahan masalah yang relevan dalam konteks pembelajaran PAI. Pada tingkat sekolah, studi ini mendukung pengembangan kurikulum yang lebih inovatif, meningkatkan kualitas pendidikan agama islam, dan berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik serta moral peserta didik.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Model pembelajaran berbasis proyek adalah pendekatan yang didasarkan pada teori konstruktivisme yang dikembangkan oleh Jean Piaget dan Vygotsky, dimana pembelajaran dipahami sebagai suatu proses aktif yang melibatkan siswa dalam menciptakan pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman langsung dan interaksi sosial.

Dalam pandangan pendidikan oleh Dewey pembelajaran yang efektif harus melibatkan aktivitas langsung, interaksi, serta relevansi dengan kehidupan sehari-hari. Ia berpendapat bahwa siswa akan memperoleh pemahaman terbaik ketika mereka terlibat langsung dalam kegiatan yang memiliki makna, dimana proses belajar bukan sekedar menerima informasi, melainkan juga melalui pengalaman praktis yang mencakup pemecahan masalah. Dewey memberikan penekanan pada pentingnya pembelajaran berbasis proyek karena mampu meningkatkan pemahaman melalui kegiatan eksplorasi dan refleksi (Agung pramana et al., 2024).

Dalam pandangan model teori minat oleh Hidi dan Renninger (Hidi & Ann Renninger, 2006) penemu *four-phase model of interest development*, terdapat empat fase-fase minat situasional dan individu dalam proses afektif dan kognitif. Hal ini juga mengidentifikasi konteks ketertarikan sebagai landasan munculnya minat seseorang.

a. *Triggered Situational Interest* (Minat Situasional yang Terpicu)

Minat yang muncul berdasarkan situasi yang mengacu pada kondisi ketertarikan psikologis yang dihasilkan dari perubahan sementara dalam proses emosional dan berpikir, minat ini juga dapat dipicu oleh fitur lingkungan.

b. *Maintained Situational Interest* (Mempertahankan Minat Situasional)

Minat situasional yang tetap ada merujuk pada keadaan psikologis keterkaitan yang muncul setelah adanya pemicu tertentu, melibatkan fokus yang intens dan ketahanan dalam jangka waktu lama.

c. *Emerging Individual Interest* (Munculnya Minat Individu)

Siswa mulai secara rutin menciptakan pertanyaan yang mencerminkan rasa ingin tahu mereka mengenai topik minat pribadi yang muncul. Sebagai konsekuensi dari pertanyaan yang berasal dari rasa ingin tahu yang mereka tetapkan sendiri, siswa mampu mengubah ekspektasi tugas mereka dengan adanya minat pribadi yang muncul.

d. *Well-Developed Individual Interest* (Minat Individu Yang Berkembang Dengan Baik).

Minat seseorang yang tumbuh dengan pesat ditandai dengan perasaan positif, serta lebih banyak nilai terakumulasi untuk jenis konten tertentu dibandingkan dengan aktifitas lain, termasuk minat yang baru muncul.

1. Model pembelajaran Project Based Learning

Model pembelajaran PBL adalah sebuah pendekatan yang memberi pengetahuan baru siswa untuk menyelesaikan suatu masalah, dengan begitu pendekatan ini adalah pendekatan pembelajaran partisipatif yang bisa membantu guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan karena dimulai dengan masalah yang penting dan relevan bagi siswa, dan memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih realistik (Pramudita et al., 2023).

Model pembelajaran *Project Based Learning* ini mencerminkan pergeseran dari pembelajaran tradisional ke pendekatan yang lebih aktif dan konstruktif. Jika dalam paradigma lama, pembelajaran berpusat pada guru dengan proses pembelajaran berupa metode ceramah dengan hasil akhir yang diukur dari seberapa banyak materi yang dikuasai siswa melalui tes tertulis atau lisan. Sebaliknya, dalam paradigma baru yang diterapkan melalui model PJBL ini peserta didik berperan aktif dalam menemukan dan membangun pemahaman secara mandiri, dan guru berperan sebagai pembimbing atau fasilitator yang mendorong eksplorasi dan pemecahan masalah siswa (Safitri et al., 2025).

Dari pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa PBL merupakan suatu proses yang menekankan pada penyelesaian masalah secara nyata,

PBL ini pembelajaran yang berpusat pada siswa bukan guru, karena disini guru hanya mengarahkan dan mendorong apa yang seharusnya dilakukan siswa.

Adapun ciri – ciri model pembelajaran PBL menurut (rahman, 2018).

- a. Strategi pembelajaran berbasis masalah merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran
- b. Aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah.
- c. Pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berpikir secara ilmiah.

Adapun menurut (Farisi & Hamid, 2017) tujuan utama model pembelajaran PBL adalah mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah, sekaligus mengembangkan kemampuan peserta didik secara aktif membangun pengetahuannya sendiri. Dengan model pembelajaran PBL, kemandirian belajar dan keterampilan sosial peserta didik dapat dibentuk ketika peserta didik berkolaborasi untuk mengidentifikasi informasi, strategi, dan sumber belajar yang relevan untuk menyelesaikan masalah.

Dalam model PJBL ada beberapa kelebihan dan kekurangan serta sintaks model PJBL menurut (Nurul Inayah et al., 2024) yang dimiliki yaitu:

- a. Kelebihan model *Project Based Learning* adalah sebagai berikut:
 - 1) Project Based Learning dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan inisiatif siswa dalam bekerja, memotivasi internal untuk belajar, dan dapat mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok
 - 2) Dengan Project Based Learning akan terjadi pembelajaran bermakna. Siswa belajar memecahkan suatu masalah maka siswa akan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya atau berusaha mengetahui pengetahuan yang diperlukan
 - 3) Membuat siswa menjadi pelajar yang mandiri dan bebas.
 - 4) Pemecahan masalah dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran

yang mereka lakukan, juga dapat mendorong untuk melakukan evaluasi sendiri baik terhadap hasil belajar maupun proses belajar.

b. Kekurangan *Project Based Learning* adalah sebagai berikut :

- 1) Jika siswa tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka siswa akan merasa sulit untuk mencoba.
- 2) Perlu ditunjang oleh buku yang dapat dijadikan pemahaman dalam kegiatan pembelajaran
- 3) Pembelajaran model PJBL membutuhkan waktu yang lama.
- 4) Membutuhkan waktu yang lebih banyak dan guru harus memotivasi peserta didik untuk turut aktif dalam kegiatan kelompok agar lebih efektif.

c. Sintaks model *Project Based Learning* sebagai berikut :

No.	Tahap	Kegiatan Guru
1	Memberikan orientasi tentang permasalahan kepada siswa	Guru membahas tujuan pembelajaran, mendeskripsikan berbagai kebutuhan logistik yang penting dan memotivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan mengatasi masalah.
2	Mengorganisasikan siswa untuk meneliti	Guru membantu siswa untuk informasi yang tepat, melaksanakan eksperimen dan mencari penjelasan dan solusi.
3	Membantu investigasi mandiri dan kelompok	Guru membantu siswa untuk mendapatkan informasi yang tepat,

		melaksanakan dan mencari solusi.
4	Mengembangkan dan mempresentasikan karya atau laporan	Guru membantu siswa merencanakan dan menyiapkan karya – karya yang tepat, seperti lapora, rekaman vidio, dan model – model yang membantu mereka untuk menyampaikan kepada orang lain.
5	Menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah	Guru membantu siswa melakukan refleksi terhadap investigasinya dan proses yang mereka gunakan.

Tabel 2.1 sintaks model PJBL

Menurut beberapa artikel terdapat kendala – kendala yang dihadapi guru saat menerapkan *Project Based Learning* yaitu, guru membantu siswa untuk melakukan refleksi terhadap investigasinya dan proses yang mereka gunakan. Saat guru melakukan pengawasan siswa saling berdiskusi dan aktif belajar, akan tetapi pada saat guru mengawasi kelompok lain, beberapa siswa yang tidak diawasi akan berdiam diri dan tidak banyak memberikan pendapat atau ide. Kendala lainnya dalam mengarahkan hubungan siswa antara materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari – hari.

Alasan mengapa model ini kadang sulit untuk diterapkan pada pembelajaran karena model ini menggunakan sistem belajar kelompok di dalamnya yang mana saat pembelajaran berlangsung kelompok anak yang berkemampuan tinggi yang seharusnya diharapkan membantu temannya yang kurang malah justru menjadi egois dan kelompok anak yang berkemampuan rendah justru tidak peduli dengan dirinya sendiri, kendala

ini terjadi karena guru kurang mampu menstimulus suasana dikelas serta sulitnya menentukan masalah yang tepat dalam pemecahan masalah.

Kendala lain juga yang dialami guru ketika menggunakan metode PJBL tentang bagaimana memberi penjelasan pada peserta didik untuk membuat laporan mengenai masalah yang telah diselesaikan sebelumnya dan tentang bagaimana mengarahkan peserta didik untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang telah diberikan. (Guru Sekolah Dasar & Dasar, 2018).

Hal ini yang menyebabkan para guru enggan mencoba atau menggunakan model PJBL karena dianggap menghabiskan banyak waktu dalam persiapannya dan kegiatan pembelajaran.

2. Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) dalam Konteks Pendidikan Agama Islam

Project Based Learning merupakan strategi pembelajaran yang didalamnya melibatkan peserta didik dalam mengerjakan sebuah proyek guna menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat atau lingkungan. Proyek yang dimaksud pada mata pelajaran agama islam adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dengan membuat suatu karya untuk menyelesaikan suatu masalah (Ema juwanti et al., 2020)..

Dalam konteks pembelajaran PAI, *Project Based Learning* memungkinkan siswa untuk lebih memahami konsep-konsep agama secara mendalam. Dengan mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan ajaran islam. PBL berfungsi sebagai jembatan antara teori dan praktik, menjadikan pembelajaran PAI lebih relevan dan bermakna bagi siswa (Bancin, 2025).

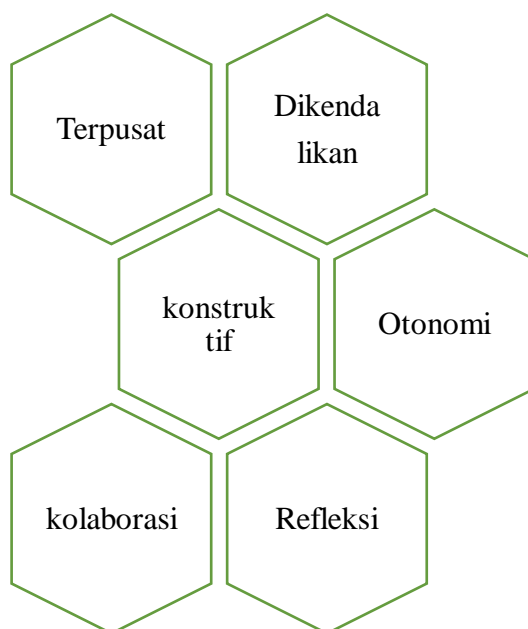
Definisi *Project Based learning* adalah proses pembelajaran yang mengerjakan sebuah proyek yang bermanfaat untuk penyelesaian masalah masyarakat atau lingkungan serta proyek tersebut sebagai media atau sarana untuk pembelajaran (Nusfiyah, 2024).

Penerapan *Project Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran PAI memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa sehingga mereka terlibat dalam proses

pembelajaran. Dalam kelompok eksperimen, siswa didorong untuk aktif berpartisipasi dalam proyek – proyek yang relevan dengan materi PAI. Proyek – proyek ini dirancang untuk menerapkan nilai – nilai agama dalam kehidupan nyata. Melalui proyek ini, siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan sosial mereka (Yanik, n.d, 2024.).

Perencanaan penerapan PJBL dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melibatkan beberapa langkah penting. Pertama, guru perlu mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Peserta didik menyusun rencana terkait proyek yang akan mereka kerjakan. Tahap ini dilakukan secara bersama melalui kesepakatan antara guru dan siswa. Rencana tersebut mencakup aturan, pemilihan aktivitas yang akan menunjang dalam menjawab pertanyaan esensial, serta identifikasi alat dan bahan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan sebuah proyek Alham Galib, n.d. 2024).

Indikator model pembelajaran *Project Based Learning* yang relevan untuk mata pelajaran PAI meliputi:



Gambar 2.1 Indikator PjBL

- a. Terpusat (*centrality*) = proyek berfungsi sebagai inti dari kegiatan pembelajaran.
- b. Dikendalikan pertanyaan (*driving question*) = terdapat pertanyaan utama yang mendorong motivasi para siswa.
- c. Investigasi konstruktif = siswa terlibat langsung dalam proses penyelidikan dan pengembangan pengetahuan.
- d. Otonomi = siswa diberikan kebebasan untuk mengatur proyek yang mereka kelola.
- e. Kolaborasi = kerja sama di antara siswa dalam kelompok
- f. Refleksi = penilaian dan pemikiran kembali proses proyek (Maria & Maulana, 2023)

Juga terdapat karakteristik yang harus diketahui pada pembelajaran *Project Based Learning* antara lain:

- a. Penyelesaian tugas dilakukan secara mandiri dimulai dari tahap perencanaan, penyusunan hingga pemaparan produk.
- b. Peserta didik bertanggung jawab penuh terhadap proyek yang akan dihasilkan.
- c. Proyek melibatkan peran teman sebaya, guru, orang tua, bahkan masyarakat.
- d. Melatih kemampuan berpikir kreatif.
- e. Situasi kelas sangat toleran dengan kekurangan dan perkembangan gagasan (Martati, 2022.).

Pada implemementasi *Project Based Learning* dalam PAI, yaitu langkah pertama dalam implementasi project based learning adalah memilih materi PAI yang sesuai dengan kurikulum dan dapat diintegrasikan ke dalam proyek. Guru harus memastikan bahwa materi yang dipilih relevan dengan kebutuhan siswa.

Langkah berikutnya adalah proyek – proyek yang relevan dengan materi dipilih dan dirancang dengan baik agar dapat menerapkan nilai – nilai agama dalam konteks nyata. Proyek ini dirancang untuk mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam mencari solusi terhadap masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari – hari. Selain itu, siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan sosial (Yanik, n.d, 2024.).

3. Minat Belajar Siswa dalam Konteks Mata Pelajaran Agama Islam

Minat merupakan salah satu motivasi bagi siswa agar siswa di sekolah dapat konsentrasi dan fokus terhadap kegiatan yang sedang dilakukan. Minat juga merupakan hal yang tidak bisa dipaksakan karena setiap manusia mempunyai rasa minat yang berbeda – beda dan tidak semua orang memiliki daya minat yang sama terutama minat dalam hal belajar ilmu agama. Minat belajar siswa timbul bukan hanya dari diri sendiri, tetapi juga garus ada dukungan atau dorongan yang kuat dari keluarga dan lingkungan sekitarnya (Ajeng linda, 2022).

Minat belajar adalah kecenderungan seseorang untuk memperhatikan pembelajaran agar ia memperoleh informasi, pengetahuan atau ilmu melalui kegiatan belajar tersebut, karena ia merasa kegiatan tersebut merupakan hal yang penting untuk dipelajarinya (Neliwati et al., 2023).

Minat belajar siswa terhadap pelajaran agama islam adalah faktor krusial yang dapat memengaruhi pemahaman dan penerapan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Rendahnya minat belajar menjadikan siswa kurang terlibat dalam pembelajaran dan kurang berdampak pada perkembangan pribadinya, karena minat tidak muncul dengan sendirinya, namun sering kali menjadi faktor yang mempengaruhi munculnya keinginan untuk belajar (Karisma et al., 2023).

Adapun indikator yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI yaitu:

- a. Perasaan senang atau suka saat mempelajari mata pelajaran PAI, tanpa merasa terpaksa.
- b. Ketertarikan terhadap pelajaran, yaitu munculnya rasa ingin tahu serta motivasi untuk memahami materi dengan lebih mendalam.
- c. Perhatian yang ditunjukkan selama belajar, yaitu siswa menunjukkan konsentrasi dan fokus yang tinggi terhadap materi yang diajarkan.
- d. Keterlibatan aktif dalam kegiatan belajar, seperti berpartisipasi dalam diskusi, mengajukan pertanyaan, dan terlibat dalam aktivitas pembelajaran.

Adapun ciri-ciri minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI

meliputi :

- a. Konsentrasi yang maksimal dan disiplin dalam mengikuti kegiatan belajar.
- b. Motivasi dari dalam diri yang tinggi terhadap materi PAI.
- c. Keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, seperti diskusi dan presentasi proyek.
- d. Kepuasan dan ambisi untuk memahami nilai-nilai agama secara mendalam (Hidayat et al., 2024).

4. Teori Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh, menghayati tujuan, dan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup (Aziz et al., 2020).

Pendidikan yang telah diajarkan oleh rasul kita merupakan pendidikan yang sangat kompleks, disitu sudah mengacu kepada pendidikan mengenal ketuhanan (tauhid), pendidikan dalam pembentukan kepribadian (akhlak) dan bahkan pendidikan dalam bentuk peningkatan kualitas hidup dan mendatangkan rezeki (muamalah) (Fanreza & Ma, 2016.).

Pendidikan agama islam (PAI) memegang peran krusial dalam kerangka pendidikan nasional, berfungsi sebagai mekanisme utama untuk membentuk karakter, moralitas, dan dimensi spiritual siswa. Pengembangan PAI harus

dilakukan secara menyeluruh dan disesuaikan dengan konteks sosial agar dapat merespon tuntutan era modern sambil menjaga inti ajaran islam. PAI tidak semata – mata fokus pada aspek pengetahuan kognitif, melainkan juga bertindak sebagai alat untuk menanamkan nilai – nilai etika mulia, membangun identitas keagamaan, serta mendorong kesadaran spritual yang didasarkan iman dan ketakwaan (Avif et al., 2026).

Allah SWT berfirman dalam surat Al-Nahl ayat 89 :

عَلَيْكَ وَنَزَّلْنَا هُوَاءَ عَلَى شَهِيدًا بِكَ وَجِئْنَا أَنْفُسَهُمْ مِّنْ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا أُمَّةٍ كُلِّ فِي نَبْعَةٍ وَيَوْمَ
□ لِلْمُسْلِمِينَ وَبُشْرَىٰ وَرَحْمَةً وَهُدًى شَيْءٍ لَّكُلِّ نَبِيٍّ الْأَكْتَابِ

Arti ayat diatas: “(Ingatlah) hari (ketika) Kami menghadirkan seorang saksi (rasul) kepada setiap umat dari (kalangan) mereka sendiri dan Kami mendatangkan engkau (Nabi Muhammad) menjadi saksi atas mereka. Kami turunkan Kitab (Al-Qur’an) kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu sebagai petunjuk, rahmat, dan kabar gembira bagi orang-orang muslim”.

Makna diatas mengisyaratkan bahwa pendidikan islam cukup digali dari sumber otentik islam, yaitu Al-Qur’an. Al-Qur’an merupakan pedoman normatif teoritis dalam pelaksanaan pendidikan islam (Rudi et al., 2020).

Indikator utama Pendidikan Agama Islam meliputi:

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaatan kepada Allah SWT.
- b. Pemahaman materi ajaran islam dengan cara yang benar dan relevan.
- c. Kemampuan untuk menjalankan ibadah sesuai dengan tuntutan agama.
- d. Pembentukan akhlak yang baik dan budi pekerti islami.
- e. Sikap positif terhadap pendidikan, disiplin, bertanggung jawab, dan cinta tanah air.
- f. Keaktifan dalam kegiatan keagamaan dan sosial yang memiliki nilai islami.
- g. Ketepatan dalam merencanakan program pembelajaran, penggunaan media dan sumber belajar, serta evaluasi pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif, psikomotorik secara berkala (Ahmad riva & Alfi wafiroh, 2025.).

Adapun karakteritik Pendidikan Agama Islam ialah:

- a. Berlandaskan Al-Qur’an dan hadits sebagai sumber ajaran.

- b. Menggabungkan aspek ilmu (*ta'lim*), pendidikan moral dan akhlak (*tarbiyah*), dan pembentukan kepribadian islami (*ta'dib*).
- c. Menetapkan tujuan untuk membentuk individu yang sempurna, beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, serta dapat berkontribusi dalam masyarakat.
- d. Metode pembelajaran menyeluruh yang meliputi aspek spiritual, kognitif, dan sosial.
- e. Mempunyai ciri khas nilai-nilai islam yang mendalam dalam setiap aktivitas pembelajaran dan kehidupan peserta didik.

Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan oleh berbagai ahli, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) merupakan strategi yang menjadikan siswa sebagai fokus utama dari kegiatan belajar aktif dengan menyelesaikan proyek-proyek nyata yang rumit dan sesuai dengan konteks. PJBL memiliki ciri khas seperti pembelajaran orientasi pada hasil, kerja sama di antara siswa, pengembangan kreativitas, dan pemecahan masalah secara terencana. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), penerapan PJBL diyakini mampu meningkatkan minat belajar siswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, menantang, serta relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Peningkatan minat belajar ini dapat dilihat dari keterlibatan siswa yang lebih aktif, perhatian penuh, dan motivasi yang tinggi saat mengikuti proses belajar mengajar.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

No.	judul	Penulis & tahun	Temuan	sumber
1.	Bagaimana Eksperimentasi Model Project Based Learning terhadap Minat Belajar?	Nasution, R. W., et al. (2022)	PJBL menghasilkan peningkatan signifikan pada minat belajar (sig. = 0,001).	https://doi.org/10.53299/jppi.v5i1.1423

2.	Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pai	Setiawati, D. T (2024)	PJBL meningkatkan rata-rata nilai minat belajar dari 74,2 menjadi 88,9 ($p < 0,01$).	https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/download/21144/6354
3.	Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Project Based Learning (PjBL)	Gaffar, R. J. (2023)	Korelasi positif kuat antara intensitas PJBL dan skor minat belajar ($r = 0,71$, $p < 0,001$)	https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/article/view/5528
4.	Implementasi Model Pembelajaran Problem Base Learning untuk Meningkatkan Minat Belajar Kompetensi Transmisi Manual Siswa Kelas Xi Tkro 2 Smk Nasional Malang	Saputra, B. A. (2025)	PJBL meningkatkan minat belajar 22,6 % (effect size = 0,84).	https://journal.uny.ac.id/index.php/jpvo/article/view/84789
5.	Penerapan Metode Project Based Learning Untuk	Fadillah, S. H. (2023)	PJBL menghasilkan peningkatan signifikan	https://www.researchgate.net/publication/367256290_Penerapan_Metode_Project_Base

	Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa		($t = 4,12$, $p = 0,001$) pada skor minat belajar.	d_Learning_Untuk_Meningkatkan_Minat_Belajar_PAI_Siswa
6.	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai-Bp Di Kelas Xi Mipa 2sman 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi	Yulianti dkk. (2024)	PJBL berpengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar PAI sebesar 1,4%	https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/JOM/article/download/3025/2359/
7.	Pengaruh model pembelajaran project based learning dan minat belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam	Setiawati, D. T., Halimah, S., & Budiyanti, Y. (2024).	PJBL meningkatkan minat belajar secara signifikan ($\Delta = +0,38$ $p < 0,01$). Kenaikan minat berbanding lurus dengan	https://www.researchgate.net/publication/382164635_Pengaruh_model_pembelajaran_project_based_learning_dan_minat_belajar_terdahap_hasil_belajar_pendidikan_agama_Islam_siswa_sekolah_me

siswa sekolah menengah pertama		peningkatan hasil belajar ($r = 0,62$, $p < 0,001$).	nengah_pertama
--------------------------------	--	---	--------------------------------

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah:

Project Based Learning merupakan pembelajaran yang didasarkan pada temuan konstruktivis bahwa siswa mendapat pemahaman materi yang lebih dalam saat mereka secara aktif membangun pemahaman mereka dengan bekerja serta menggunakan gagasan. Model *Project Based Learning* menggabungkan esensi – esensi yang ada didalam beberapa model tersebut yaitu memperhatikan bagaimana individu mengelolah informasi, bekerja sama, menyadari kemampuan dan bertanggung jawab secara mandiri serta memperhatikan perilaku yang muncul dalam aktivitas pembelajaran (Rika Yulianti, 2023).

Model pembelajaran PJBL dapat memberikan kesempatan siswa untuk berkomunikasi dengan cara mengeluarkan pendapat atau mengungkapkan kesulitan yang dialami ketika pembelajaran kepada guru. Selain itu, dengan model PJBL menjadikan siswa lebih tertantang sekaligus tertarik ketika membuat proyek pada saat proses pembelajaran (Sa'diyah & Aini, 2022).

Model pembelajaran dengan basis proyek (PJBL) berperan penting dalam meningkatkan kedisiplinan siswa serta membuat mereka untuk lebih kreatif dan aktif dalam proses belajar. Metode ini menawarkan peluang besar untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan bermanfaat. Selain itu, PJBL menawarkan kesempatan kepada peserta didik lebih mengeksplorasi dan menyelesaikan masalah, dengan pendekatan yang berfokus pada kebutuhan siswa, serta menghasilkan produk nyata seperti proyek yang sudah selesai. Akibatnya PJBL tidak hanya mengembangkan keterampilan praktis tetapi juga membangun rasa tanggung jawab dan kerja sama lebih baik di antara para siswa.

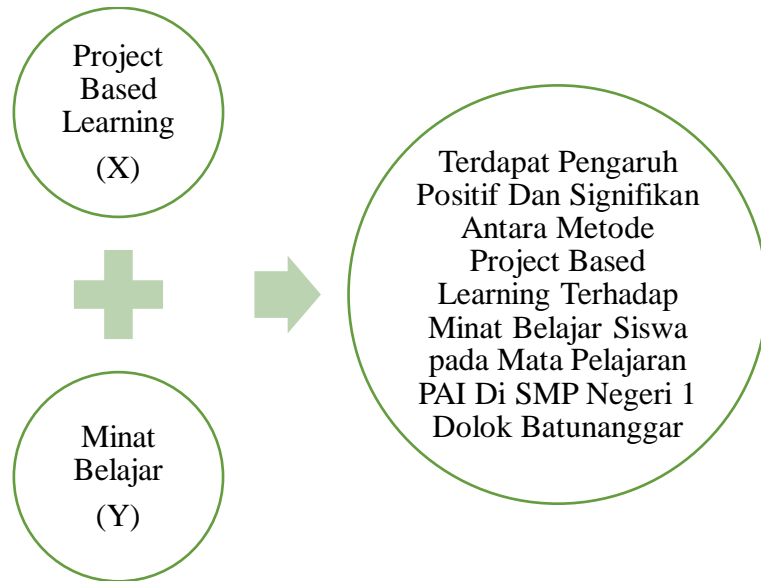
Dalam pendekatan ini, guru berperan sebagai fasilitator dan menawarkan bimbingan serta dukungan ketika siswa bertanya tentang teori – teori sekaligus mendorong mereka untuk tetap terlibat dan aktif selama proses pembelajaran. Sebagai hasilnya, guru tidak hanya memandu kurikulum tetapi juga menciptakan peluang bagi siswa untuk menerapkan topik secara praktis melalui proyek. (Novanto et al., 2025)

Siswa dengan minat belajar yang tinggi pada umumnya akan kreatif dan dapat memecahkan persoalan sendiri dalam belajar. Hal ini tentunya berbeda pada diri siswa yang mempunyai minat belajar yang rendah. Keinginan dan kemauan dalam memecahkan suatu persoalan-persoalan yang berkaitan dengan latihan-latihan pada pelajaran tidaklah maksimal. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi akan lebih mudah memahami materi ajar PAI dan memperaktekannya, karena dia memiliki minat belajar yang tinggi. Indikatornya dapat dilihat dari antusias siswa dalam belajar mandiri dan menemukan informasi-informasi baru dalam pelajaran PAI (Setiawati et al., 2024).

Beberapa penelitian diatas menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *Project Based Learning* memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih mandiri, mengasah kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta berkolaborasi dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek yang menjadi fokus dalam belajar.

Dalam konteks SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar, penerapan strategi pembelajaran PJBL diharapkan menjadi solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI dengan cara menyediakan pengalaman belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna.

Dari pemikiran di atas, maka dapat digambarkan sebuah kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran (Kerangka Teori)

D. Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka dan kajian terdahulu, hipotesis yang akan peneliti ajukan dalam penelitian ini yaitu:

Ha: Terhadap pengaruh positif dan signifikan antara *Project Based Learning* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar.

Ho: Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Project Based Learning* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *eksperimen*. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu pendekatan penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pendekatan ini menekankan pengukuran yang obyektif, pengumpulan data terstandar, dan penggunaan analisis statistik untuk menguji hipotesis atau menjelaskan fenomena. Pendekatan ini sering digunakan untuk mempelajari hubungan antar variabel, atau mengidentifikasi pola dalam populasi tertentu (Waruwu et al., 2025).

Pendekatan *eksperimen* merupakan pendekatan penelitian dimana peneliti memanipulasi dan mengontrol satu atau lebih variabel bebas dan melakukan pengamatan terhadap variabel-variabel terikat, dan bertujuan meneliti hubungan sebab akibat pada suatu kelompok eksperimen dan membandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol (Safrin, 2020).

Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimental*, yaitu desain yang melibatkan dua kelompok, yaitu satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol, di mana perlakuan diberikan hanya pada kelompok eksperimen dan tidak pada kelompok kontrol (Akbar et al., 2023). jenis penelitian yang

dilakukan oleh peneliti ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara dua variabel atau lebih, dalam hal ini yaitu pengaruh penerapan *Project Based Learning* (X) terhadap minat belajar siswa (Y).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar Jl. Karya Bakti Ujung, kelurahan serbalawan, Kec. Dolok Batu Nanggar, Kab. Simalungun, Prov. Sumatera Utara, 21155. Sedangkan untuk waktu penelitian dilakukan pada hari Selasa kelas VII A dari pukul 08.10 – 08.50 WIB, hari Rabu pada kelas VII C dari pukul 08.50 – 09.30 WIB, dan hari Kamis pada kelas VII D dari pukul 8.10 – 8.50 WIB.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan elemen atau anggota yang menjadi objek dan subjek penelitian dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu yang dimana populasi adalah sumber data yang menjadi dasar pengambilan sampel dalam penelitian. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi tersebut dalam penelitian yang harus disesuaikan dengan tujuan dan desain penelitian agar hasilnya valid (Suryani et al., 2023.).

Populasi pada penelitian ini berjumlah 256 yang terdiri dari kelas VII yaitu VII A dan VII C. Dari populasi 73 siswa, maka dapat diambil sampel sebanyak 30 siswa dengan taraf kesalahan 10%. Untuk sampel ini diambil dengan menggunakan teknik *probability sampling* yaitu simple random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak dan memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

- a. **Variabel bebas (X)** : variabel terikat adalah variabel yang cenderung memengaruhi variabel lain.
Penerapan *Project Based Learning* (PJBL) pada pembelajaran PAI, yang

merupakan metode pengajaran dimana siswa terlibat langsung dalam proyek-proyek pembelajaran sebagai pusat aktivitas belajar. Definisi operasional ini mencakup pemahaman bahwa project based learning memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep – konsep akademik melalui eksplorasi aktif dan kolaborasi dengan sesama siswa.

b. **Variabel terikat (Y)** : variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Capaian pembelajaran tersebut ialah siswa mampu melakukan tugas kelompok terampil berdiskusi dan presentasi dalam pembelajaran PAI. Minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI, yaitu kecenderungan dan motivasi siswa untuk aktif mengikuti dan memahami materi pelajaran PAI.

Definisi operasional variabel untuk memudahkan pengukuran adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 operasional variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Penerapan <i>Project Based</i>	Proses implementasi metode pembelajaran PJBL	1. Partisipasi siswa dalam proyek	Likert 1-4

<i>Learning (X)</i>	yang melibatkan siswa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek terkait materi PAI	2. Kreativitas dalam pengerjaan proyek 3. Kolaborasi dalam kelompok	
Minat belajar siswa (Y)	Tingkat ketertarikan, motivasi dan kesungguhan siswa dalam mengikuti dan mempelajari mata pelajaran PAI.	1. Ketertarikan terhadap materi PAI. 2. Keaktifan dalam mengikuti pembelajaran 3. Kedisiplinan dalam belajar	Likert 1-4

E. Teknik Pengumpulan data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau yang disebut juga dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh panca indra disertai dengan pencatatan secara terperinci terhadap obyek penelitian (Prawiyogi et al., 2021). Observasi ini menilai langsung penerapan metode PJBL dan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar. Lembar observasi mencakup siswa seperti: konsentrasi, kerja kelompok, keaktifan berbicara, serta tingkat partisipasi dalam proyek.

b. Angket (kuesioner)

Angket merupakan instrumen penelitian mengenai pernyataan atau pertanyaan yang berisikan seputar data atau informasi yang harus dijawab oleh responden. Angket disusun menggunakan butir-butir instrumen dengan menggunakan skala likert (Helen permatasari et al., 2024). Dengan menggunakan angket atau kuesioner ini dapat membantu peneliti memperoleh data dengan cepat dan tepat serta tidak memakan banyak waktu. Teknik pengumpulan data ini sangat efisien apabila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan apabila jumlah responden cukup besar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, atau peristiwa yang relevan dengan fenomena yang diteliti.

Dokumentasi berisi panduan untuk mengumpulkan data dari bahan tertulis yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumentasi dapat berisi petunjuk tentang jenis dokumen yang relevan, strategi pengumpulan data, dan aspek – aspek yang perlu diperhatikan dalam menganalisis data dokumentasi (Ardiansyah et al., 2023.).

Penelitian ini menggunakan pertanyaan yang dibagikan kepada siswa. Kuesioner dibuat dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami dengan petunjuk yang jelas serta kuesioner ini mengumpulkan informasi tentang pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning*. Kuesioner diberi skor menggunakan skala likert.

Jika pernyataan pada instrumen bersifat positif maka, dapat menggunakan alternatif jawaban sebagai berikut :

Kategori Respon	Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2

Sangat tidak setuju	1
---------------------	---

Tabel 2.3 penskoran skala likert pernyataan positif

Namun, jika pernyataan pada instrumen bersifat negatif maka dapat menggunakan alternatif pilihan jawaban sebagai berikut:

Kategori Respon	Skor
Sangat setuju	1
Setuju	2
Tidak setuju	3
Sangat tidak setuju	4

Tabel 2.4 penskoran skala likert pernyataan negatif

Data yang dikumpulkan melalui metode angket dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan pengaruh model PJBL. Instrumen angket terdapat bentuk item pertanyaan yang berjumlah 12 item pertanyaan. Hasil dari angket tersebut untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran Project Based Learning terhadap minat belajar siswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa angket yang terdiri dari beberapa item pertanyaan yang disusun berdasarkan teori dan indikator variabel penelitian. Instrumen ini melalui tahap validitas dan reliabilitas agar data yang diperoleh memiliki keakuratan dan konsistensi. Validitas diuji menggunakan uji *Product Moment Correlation*, sedangkan reliabilitas diukur dengan menggunakan *cronbach's alpha*. Angket disusun dalam bentuk pilihan ganda dengan skala likert 1 (sangat tidak setuju) sampai 4 (sangat setuju).

G. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak normal yang dapat diketahui melalui uji *kolmogorov smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS. Sebelum kita melakukan analisis statistik untuk uji hipotesis, distribusi data dalam

penelitian tersebut harus diuji kenormalannya. Dengan menggunakan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel dalam penelitian yang dilakukan mempunyai hubungan yang linier secara signifikan ataupun tidak signifikan. uji ini menggunakan uji statistik. Dalam penelitian uji sama dengan uji sebelumnya jika nilai sig lebih besar maka data penelitian dianggap linier dan sebaliknya jika nilai sig lebih kecil maka data penelitian tidak dianggap linier.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan untuk memastikan bahwa pada setiap kategori data penelitian telah memenuhi homogenitas atau belum, dengan menggunakan uji *levene*. Dalam uji homogenitas terdapat kriteria pengambilan keputusan yang menjadi ukuran dasar penilaian supaya dapat mengetahui apakah data tersebut homogen atau tidak. Adapun kriteria pengambilan keputusan tersebut yaitu :

- a. jika nilai (sig) lebih dari 0,05 maka kedua kelompok data dinyatakan homogen.
- b. Jika nilai (sig) kurang dari 0,05 maka kedua kelompok data dinyatakan tidak homogen.

H. Teknik Analisis Data

Data-data tersebut akan dianalisis dengan cara sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat Analisis Data

- a. Uji normalitas : Dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal. Dimana

uji ini menggunakan uji *kolmogorov smirnov*

- b. Uji homogenitas : Dilakukan untuk memastikan bahwa diantara kelompok data konsisten. Dimana penelitian ini menggunakan uji *levene*
- c. Uji linearitas : Dilakukan untuk memastikan adanya hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat sebelum melaksanakan analisis regresi. Dengan menggunakan uji statistik

2. Uji Hipotesis

- a. Uji korelasi Product moment

Uji korelasi product moment mengukur kekuatan dan arah hubungan linier antara dua variabel, seperti penerapan model *Project Based Learning* (PBL) dan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Untuk menganalisis peneliti akan menggunakan program SPSS dengan teknik analisis korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

r_{xy} : angka indeks korelasi “r” product moment

N : number of cases

ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara X dan skor Y

ΣX : Jumlah seluruh skor X

ΣY : Jumlah seluruh skor Y

- b. Analisis regresi linier sederhana

Analisis digunakan untuk menguji pengaruh penerapan *Project Based Learning* (variabel bebas) terhadap minat belajar siswa

(variabel terikat). Adapun metode yang digunakan untuk menganalisis uji dengan menggunakan program SPSS dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat

X : Variabel bebas

α : konstanta

3. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS. Data dimasukkan, kemudian uji normalitas, homogenitas, linearitas, serta analisis regresi linier dilakukan untuk memperoleh hasil akhir pengaruh *Project Based Learning* terhadap minat belajar siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar

a. Visi SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar

“Menjadi Lembaga Pendidikan yang Mampu Mewujudkan Lulusan yang Berprestasi, Terampil, Beriman, dan Bertaqwa serta Menguasai Ilmu Pengetahuan Teknologi”.

b. Misi SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar

- a) Mewujudkan Perangkat Kurikulum yang kreatif dan inovatif.
- b) Mewujudkan sistem penilaian yang otentik.
- c) Mewujudkan lulusan yang Berprestasi, Terampil, Beriman, dan Bertaqwa serta Menguasai Ilmu Pengetahuan Teknologi.
- d) Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif , kreatif, inovatif, efektif, efisien, dan menyenangkan.
- e) Mewujudkan fasilitas sekolah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
- f) Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten, kreatif, inovatif, dan profesional.
- g) Mewujudkan sekolah menjadi pusat pembelajaran sepanjang hayat.
- h) Mewujudkan Managemen Berbasis Sekolah (MBS) yang tangguh dan manajemen berbasis perubahan

2. Struktur Organisasi



Gambar 2.3 Struktur Organisasi

3. Kondisi SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar

a. Identitas SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar

- 1) Nama sekolah : SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar
- 2) NSS : 201070416017
- 3) NIS : 200170
- 4) NPSN : 10202643
- 5) No Tlp : (0622) 64384
- 6) Akreditasi : A
- 7) Tanggal SK pendirian : 1954

b. Lokasi SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar

- 1) Alamat : Jalan Karya Bakti Ujung
- 2) Kelurahan : Serbalawan
- 3) Kecamatan : Dolok Batu Nanggar
- 4) Kabupaten : simalungun

- 5) E-mail : info@smpn1dbn.sch.id
- 6) Tahun Berdiri : 4 November 1958
- 7) Luas Tanah : 4.172 m³

4. Pendidik dan peserta didik SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar

a. Pendidik

Di SMP negeri 1 dolok batunanggar telah didapatkan data guru, siswa, dan tenaga kependidikan (karyawan). Secara keseluruhan guru di SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar berjumlah 57 orang. Dan jumlah tenaga kependidikan (karyawan) di SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar saat ini sebanyak 6 orang, meliputi 5 tata usaha, 1 satpam.

b. Peserta Didik

Jumlah peserta didik SMP negeri 1 dolok batunanggar adalah terdiri dari 967 siswa diantaranya 418 laki-laki dan 549 perempuan.

5. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar sudah dapat memenuhi kebutuhan pada sekolah, guru dan siswa. Fasilitas yang berada di sekolah yang sudah diteliti sebagai berikut :

No.	fasilitas	Jumlah
1.	Mushola	1
2.	Perpustakaan	1
3.	Kamar mandi kepek dan guru	3
4.	Kamar mandi siswa	9
5.	Lapangan	1
6.	UKS	1
7.	Ruang kepek	1
8.	Ruang guru	1
9.	Ruang TU	1

10.	Lab komputer	1
11.	Lab IPA	1
12.	Pos satpam	1
13.	Tempat parkir	1
14.	Kantin	10

Tabel 2.5

Sarana dan prasarana sekolah SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 73 siswa yang terdiri dari 31 laki laki dan 42 perempuan yang terdapat di SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar. Karakteristik responden dalam penelitian ini dilihat berdasarkan dari gender, jenis kelamin usia, dan kelas para siswa dan siswi.

		gender			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki laki	32	43.8	43.8	43.8
	perempuan	41	56.2	56.2	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

Tabel 2.6 Karakteristik responden berdasarkan gender di smp negeri 1 dolok batunanggar

Tabel 3 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan gender di smp negeri 1 dolok batunanggar yakni, untuk responden laki-laki hanya 43,8% dan responden perempuan 56,2%. Jadi dapat disimpulkan bahwa lebih dominan persentase responden perempuan daripada responden laki-laki. Perempuan > laki-laki.

usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13 tahun	42	57.5	57.5	57.5
	14 tahun	31	42.5	42.5	100.0
Total		73	100.0	100.0	

Tabel 2.7 Karakteristik responden berdasarkan usia di smp negeri 1 dolok batunanggar

Tabel 4 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia di SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar yakni, usia 13 tahun memiliki 57,5% dan usia 14 tahun 42,5%. Dapat disimpulkan bahwa usia para responden lebih mendominasi pada usia 13 tahun >14 tahun.

kelas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	vii a	19	26.0	26.0	26.0
	vii c	30	41.1	41.1	67.1
	vii d	24	32.9	32.9	100.0
Total		73	100.0	100.0	

Tabel 2.8 Karakteristik responden berdasarkan kelas di smp negeri 1 dolok batunanggar

Tabel 5 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan kelas di SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar yakni, kelas VII A 26,0%, kelas VII C 41,1 %, dan kelas VII D 32,9% yang artinya kelas yang memiliki responden terbanyak ada pada kelas VII C.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Rehabilitas

a. Uji Validitas

Syarat yang berlaku pada sebuah angket yaitu keharusan sebuah angket valid dan reliabel. Sebuah angket bisa dikatakan valid jika pernyataan pada sebuah angket mampu mengungkapkan suatu yang dapat diukur.

Sedangkan suatu angket bisa dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten.

Pengujian validitas adalah proses menguji pernyataan. Kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut valid, begitu pula dengan sebaliknya. Pengujian dilakukan dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(\Sigma Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah Responden

X : Jumlah skor per item soal

Y : Jumlah skor yang dijawab responden

ΣX : Jumlah seluruh nilai X

ΣY : Jumlah seluruh nilai Y

ΣX^2 : Jumlah dari pengkuadratan skor-skor X

ΣY^2 : Jumlah dari pengkuadratan skor-skor Y

ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

Untuk penelitian ini r_{tabel} yang digunakan untuk subjek 73 berdasarkan $df=N-1$, berarti $73-1 = 72$, dengan menggunakan taraf signifikan 5% maka diperoleh $r_{tabel} = 0,191$.

Berikut disajikan tabel hasil uji validitas angket dengan jumlah responden 73 dan 12 item pernyataan untuk variabel metode pembelajaran.

Hasil Uji Validitas			
Item	$R_{x\&y}$	R_{tabel}	Kesimpulan
X1	0,432	0,191	Valid
X2	0,397	0,191	Valid
X3	0,503	0,191	Valid

X4	0,642	0,191	Valid
X5	0,593	0,191	Valid
X6	0,571	0,191	Valid
Y1	0,377	0,191	Valid
Y2	0,339	0,191	Valid
Y3	0,588	0,191	Valid
Y4	0,485	0,191	Valid
Y5	0,466	0,191	Valid
Y6	0,659	0,191	Valid

Tabel 2.9 Validitas metode pembelajaran

Berdasarkan tabel 6 bahwa dari 12 item pernyataan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan melihat $n = 73$ dengan taraf signifikansi 10%, maka didapat $r_{tabel} = 0,191$ dan dari perhitungan diperoleh $r_{hitung} = 0,432$ sehingga $0,432 > 0,191$. Maka butir X1 tersebut dikategorikan valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut valid dan cocok dipakai untuk metode pembelajaran PAI.

b. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur metode pembelajaran dapat dikatakan reliabel, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba kuesioner. Pengujian dilakukan dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) + \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^n \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien reliabilitas *instrument* (*Cronbach Alpha*)

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$: total varian butir

σ_t^2 : varian total

1 : bilangan konstanta

Hasil perhitungan uji reliabilitas soal menggunakan “*Cronbach Alpha*” melalui aplikasi SPSS sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.716	12

Tabel 2.10 reliabilitas

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh sebesar $0,716 > r_{\text{tabel}}$ sebesar $0,191$, yang artinya nilai cronbach alpha lebih besar dari r_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel dan cocok.

2. Uji prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas kolmogrov smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas *Kolmogrov Smirnov* yaitu: Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal. Begitu pula sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		73	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.75686198	
Most Extreme Differences	Absolute	.118	
	Positive	.084	
	Negative	-.118	
Test Statistic		.118	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.013	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.013	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.010
		Upper Bound	.016

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.

Tabel 3.1 Uji Normalitas *Kolmogrov Smirnov*

Dalam tabel 8, dapat diamati melalui tabel bahwa nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* data untuk hasil pretest dan posttest sebesar $0,013$. Nilai ini menunjukkan bahwa hasil uji

normalitas menghasilkan angka yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05(5%). Oleh karena itu, berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X dengan Variabel Y linier atau tidak linier. Uji linier ini dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan apakah garis regresi antara variabel bebas dan terikat berpola linier atau tidak. Uji linier digunakan dengan aplikasi SPSS dan menunjukkan hasil sebagai berikut:

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
total y * total x	Between Groups	(Combined)	129.289	7	18.470	6.002	<,001
		Linearity	107.082	1	107.082	34.797	<,001
		Deviation from Linearity	22.206	6	3.701	1.203	.316
Within Groups			200.026	65	3.077		
Total			329.315	72			

Tabel 3.2 Hasil perhitungan linearitas

Berdasarkan hasil dari tabel 9 diatas diperoleh nilai 0,316 pada *Deviation From Linearity*. Maka nilai signifikansi $0,316 > 0,05$, artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel model pembelajaran project based learning (X) dengan variabel minat belajar siswa (Y).

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan data yang diperoleh normal dan linier. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data bersifat homogen atau tidak. Hasil uji sebagai berikut:

Test of Homogeneity of Variance^a

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
total y	Based on Mean	1.554	6	65	.175
	Based on Median	1.182	6	65	.327
	Based on Median and with adjusted df	1.182	6	52.764	.330
	Based on trimmed mean	1.389	6	65	.232

a. total y is constant when total x = 16.00. It has been omitted.

Tabel 3.3 hasil homogenitas

Tabel 10 menggambarkan hasil uji homogenitas yang dimana diperoleh nilai signifikansi 0,175. Maka nilai $0,175 > 0,05$, artinya terdapat pengaruh metode project based learning terhadap minat belajar siswa.

d. Uji korelasi *Product Moment*

Hasil pengumpulan data dalam perhitungan korelasi product moment adalah sebagai berikut:

Correlations

		project based learning	minat belajar
project based learning	Pearson Correlation	1	.570**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	73	73
minat belajar	Pearson Correlation	.570**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	73	73

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 3.4 hasil korelasi *product moment*

Selanjutnya hasil perhitungan di interpretasikan pada pedoman penafsiran dengan skala sebagai berikut:
 0,800 – 1,000 : Sangat Tinggi
 0,600 – 0,799 : Tinggi
 0,400 – 0,599 : Sedang
 0,200 – 0,399 : Rendah
 0,000 – 0,199 : Sangat Rendah

Maka hasil perhitungan nilai pengaruh antara project based learning (X), minat belajar siswa (Y),

diperoleh nilai 0,570 berada diantara nilai 0,400 – 0,599 yang menunjukkan indikator hubungan sedang. Maksudnya adalah metode pembelajaran *Project Based Learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan sebagai berikut:

Ho : = 0, yang berarti tidak ada korelasi yang signifikan antara *Project Based Learning* terhadap minat siswa.

Ha : $\neq 0$, yang berarti ada korelasi yang signifikan antara *Project Based Learning* terhadap minat siswa.

Berdasarkan tabel 3.6 dapat kita lihat hasil pengolahan data dengan SPSS maka diperoleh nilai *sig. (2-tailed)* sebesar $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dan cukup kuat pada model pembelajaran *Project Based Learning* (X) terhadap minat belajar siswa (Y) di SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H₁) diterima, sementara hipotesis (H₀) ditolak.

e. Uji regresi linier sederhana

Teknik ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh rumus uji regresi linier sederhana. Analisis ini akan memberikan apakah ada pengaruh yang signifikan antara model *project based learning* terhadap minat belajar siswa :

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.603	2.267		3.354	.001
	project based learning	.622	.106	.570	5.849	<.001

a. Dependent Variable: minat belajar

Tabel 3.5 Hasil Perhitungan Regresi Linier Sederhana

Pada tabel 12, menunjukkan bahwa koefisien regresi (X) = 0,570 dengan $\text{sig} < 0,001$, sehingga H_0 ditolak. Dan dapat disimpulkan bahwa metode *Project Based Learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa.

D. Pembahasan

Sebagai langkah akhir dalam menganalisis data dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap minat belajar siswa Pada mata pelajaran pai di smp negeri 1 Dolok batunanggar

Pada ketujuh penelitian terdahulu yang menjadi rujukan penulis semuanya sama – sama memiliki subjek penelitian yang sama, yaitu bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Project Based Learning* dapat memberikan dampak positif pada proses pembelajaran. Pada ketujuh penelitian terdahulu mereka sama – sama menggunakan project based learning terhadap minat belajar yang dimana ketujuh peneliti tersebut membuktikan *Project Based Learning* memiliki dampak dan korelasi positif terhadap minat belajar siswa.

Selain itu peneliti menemukan kesamaan terhadap penelitian terdahulu pada metodologi penelitian yang dimana masing – masing ketujuh penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui variabel serta menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui tindakan yang terencana dan terstruktur. Tentunya hasil dari penelitian sebelumnya berbeda – beda seperti yang tertera pada tabel kajian penelitian terdahulu yang dimana rata – rata nilai pada minat belajar “ $p < 0,01$ ” artinya rtabel lebih besar dari rhitung, maka item variabel atau instrumen penelitian dianggap valid.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar kelas VII (tujuh) yang disebut dengan kelas eksperimen. Pelaksanaan pembelajaran di kelas VII menggunakan metode pembelajaran *Project Based Learning*. Pembelajaran *Project Based Learning* ini memungkinkan guru untuk membangun pengetahuan dan keterampilan kelas melalui kegiatan eksperimen yang diperlukan untuk memotivasi siswa yang memberikan

kesempatan untuk meningkatkan pembelajaran. Menurut (Nur azizah et al., 2025) Model pembelajaran ini melibatkan kegiatan pemecahan masalah dan memberikan hasil belajar berupa proyek, yang dapat memberikan kemampuan interaktif siswa.

Populasi pada penelitian ini yaitu kelas VII - A, VII – C, dan VII – D dengan total 256 siswa. Pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling*, teknik ini mempermudah peneliti dalam mengambil sampel sesuai yang dibutuhkan yang sudah dijelaskan pada BAB III.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara metode pembelajaran *Project Based Learning* terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar. Hal ini terbukti dari hasil uji validitas bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan melihat $n = 73$ dengan taraf signifikansi 5%, maka didapat $r_{tabel} = 0,191$ dan dari perhitungan diperoleh $r_{hitung} = 0,432$ sehingga $0,432 > 0,191$, artinya bahwa metode pembelajaran *Project Based Learning* valid untuk minat belajar siswa.

Setelah itu perolehan uji normalitas berdistribusi normal yaitu $0,013 > 0,05$. Kemudian dari hasil uji linearitas yang telah dilakukan didapat dimana nilai sig $0,316 > 0,05$ artinya uji linearitas tersebut berdistribusi linier. Dan dari hasil uji homogenitas dapat kita lihat hasil dimana nilai nilai sig lebih dari 0,05. Setelah uji prasyarat dilakukan, selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji korelasi *Product Moment* dan uji regresi linier sederhana, dimana hasil uji korelasi *product moment* diperoleh nilai 0,570 berada diantara nilai 0,400 – 0,599 yang menunjukkan indikator hubungan sedang, untuk hasil uji sig $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dan cukup kuat pada model pembelajaran *Project Based Learning* (X) terhadap minat belajar siswa (Y) di SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_1) diterima, sementara hipotesis (H_0) ditolak. Dan uji terakhir menggunakan regresi linier sederhana dimana hasil 0,570 dengan sig $< 0,001$, sehingga H_0 ditolak. Dan dapat disimpulkan bahwa metode *Project Based Learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa.

Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rika Yulianti), n.d. 2023), Dengan judul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai-Bp Di Kelas Xi Mipa 2 sman 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa sebesar 1,4 %, yang dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,014 sama dengan 1,4%.

Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hanun et al., 2023), dengan judul Penerapan Metode *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa, hasil dari penelitian tersebut bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* mampu meningkatkan minat siswa ketika belajar yang dimana dibuktikan di hasil kesimpulan bahwa dengan sebelum diterapkannya metode *Project Based Learning* ini nilai rata-rata kelas VII A 77,4 kemudian sesudah diterapkannya metode *Project Based Learning* ini oleh guru PAI nilai siswa VII A menjadi 85,5

Hasil analisis keseluruhan diatas membuktikan bahwa dalam taraf 5% menunjukkan adanya kesesuaian, dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan yaitu pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* terhadap minat belajar siswa Pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar dapat diterima.

Maka terbukti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara metode pembelajaran *Project Based Learning* terhadap minat belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan skripsi ini maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut, bahwa sebelum penerapan metode pembelajaran *Project Based Learning* minat belajar para siswa masih dengan proporsi rendah khususnya pada mata pelajaran PAI karena beberapa faktor terutama meliputi metode guru yang masih konvensional atau monoton dan kurangnya keterlibatan aktif siswa dikarenakan metode yang membosankan.

Model pembelajaran *project based learning* ini mencerminkan pergeseran dari pembelajaran tradisional ke pendekatan yang lebih aktif dan konstruktif. Jika dalam paradigma lama, pembelajaran berpusat pada guru dengan proses pembelajaran berupa metode ceramah dengan hasil akhir yang diukur dari seberapa banyak materi yang dikuasai siswa melalui tes tertulis atau lisan. Sebaliknya, dalam paradigma baru yang diterapkan melalui model PJBL ini peserta didik berperan aktif dalam menemukan dan membangun pemahaman secara mandiri

Penerapan model *Project Based Learning* terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *Project Based Learning* memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih mandiri, mengasah kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta berkolaborasi dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek yang menjadi fokus dalam belajar.

Penerapan metode pembelajaran *Project Based Learning* menghasilkan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap minat belajar siswa dengan menggunakan uji yang telah dipaparkan peneliti pada BAB IV. Dimana uji normalitas berdistribusi normal dengan $0,013 > 0,05$. Selanjutnya uji korelasi *product moment* diperoleh nilai 0,570 berada diantara nilai 0,400 – 0,599 yang menunjukkan indikator hubungan sedang, yang disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan antara *Project Based Learning* terhadap minat belajar siswa.

Dengan perhitungan koefisien determinasi diperoleh sebanyak 57% yang artinya terdapat pengaruh positif pada metode pembelajaran *Project Based*

Learning terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar.

Hasil analisis keseluruhan membuktikan bahwa dalam taraf 5% menunjukkan adanya kesesuaian, dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan yaitu pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap minat belajar siswa Pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Dolok Batunanggar dapat diterima.

B. SARAN

Hasil pembahasan yang telah disampaikan di bab IV diharapkan mampu memberikan manfaat kepada para pembaca. Dalam penulisan skripsi ini saya ingin memberikan saran yang bersifat membangun dan memberikan motivasi kepada beberapa pihak yang terkait antara lain :

- a. Kepada siswa, khususnya siswa/i kelas VII smp negeri 1 dolok batu nanggar, diharapkan untuk terus belajar, membaca, memahami bukan hanya pelajaran PAI saja tetapi mata pelajaran yang lain juga.
- b. Kepada guru sebagai pendidik juga diharapkan dapat lebih memebrikan perhatian dan arahan kepada peserta didik terutama dalam hal minat para siswa, serta menggunakan model pembelajaran bervariasi agar para siswa lebih mudah berkreasi dan tidak merasa bosan selama proses pembelajaran.
- c. Kepada peneliti mendatang, diharapkan mampu mengembangkan metode pembelajaran yang baru dan lebih kreatif melalui penelitian yang dilakukan sehingga bermanfaat bagi semua kalangan dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Pramana, Yeremia Yeremia, Ryan Fernando, & Daniel Np. Simatupang. (2024). Implementasi Project Based Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sd 12 Langkai Palangka Raya. *Jurnal Teologi Injili Dan Pendidikan Agama*, 3(1), 45–50. <https://doi.org/10.55606/Jutipa.V3i1.421>
- Ahmad Riva, F., & Alfi Wafiroh, F. (2023). Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Pada Siswa Kelas Viii Di Smp Terpadu Al-Ittihadiyah Bogor. Retrieved <http://jurnal.iuqibogor.ac.id>
- Ahmad., Widadi, A. S., Zainiyati, S., Asrohah, H., Islam, U., Sunan, N., & Surabaya, A. (2025.). Project-Based Learning (Pjbl) Dalam Pembelajaran Pai: Peluang, Tantangan, Dan Dampaknya Berdasarkan Systematic Literature Review.
- Ajeng Linda Liswandari. (2022). Kecerdasan Spiritual, Kepatuhan Peraturan Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Fenomenologi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 478–490. [https://doi.org/10.25299/Al-Thariqah.2022.Vol7\(2\).6219](https://doi.org/10.25299/Al-Thariqah.2022.Vol7(2).6219)
- Akbar, R., Siroj, R. A., Win Afgani, M., & Islam Negeri Raden Fatah Palembang Abstract, U. (2023). Experimental Reseach Dalam Metodologi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Januari, 2023(2), 465–474. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.7579001>
- Alham Galib Afdi, E. I. Y. Dan R. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Mata Pelajaran Teknik Permesinan Bubut Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Teknik Permesinan (Tpm) Di Smk Negeri 2 Kota Solok.
- Ardiansyah, P., Jailani, Ms., Negeri, S., Provinsi Jambi, B., & Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (2023). Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah. Retrieved <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/Ihsa>

- Arief Aulia Rahman, M.PD (2018) Strategi Belajar Mengajar Matematika. (N.D.).
- Avif, R., Najmi, A., & Sayyi, A. (2026). Teori-Teori Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Mi/Sd (Vol. 07, Number 01).
- Aziz, A. A., Hidayatullah, A. S., Budiyanti, N., & Ruswandi, U. (2020.). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sekolah Dasar. In *Jurnal Pendidikan Agama Islam* (Vol. 18, Number 2).
- Bancin, A. (2025). Studi Komparatif Strategi Problem Based Learning Dan Project Based Learning Pada Pembelajaran Pai. *Analysis: Journal Of Education*, 3(1), 28–33.
- Ema Juwanti, A., Hanifah Salsabila, U., Jiwai Putri, C., Livia Dewi Nurany, A., Nur Cholifah, F., & Ahmad Dahlan, U. (2020). Project-Based Learning (Pjbl) Untuk Pai Selama Pembelajaran Daring.
- Fanreza, R. M., & Ma, P. (2016). Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Didik.
- Farisi, A., & Hamid, A. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning.
- Mislinawati, Nurmasyitah Guru Jurnal Pesona. (2018). Kendala Guru Dalam Menerapkan Model-Model Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Sd Negeri 62 Banda Aceh. *Universitas Syiah Kuala*, 6(2), 22–32.
- Hanun, S. F., Rahman, Y., & Husnita, H. (2023). Penerapan Metode Project Based Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pai Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 97–106. <https://doi.org/10.56248/Educativo.V2i1.112>
- Helen Permatasari, D., Fitriana, S., PGRI Semarang, U., & Negeri, S. (2024). Tingkat Penyesuaian Diri Siswa Di Smk Negeri 2 Semarang. In *Juang: Jurnal Wahana Konseling* (Vol. 7, Number 2).

- Hidayat, R., Mujiburrahman, Habiburrahim, & Silahuddin. (2024). Metode Pembelajaran Pendidikan Islam. *El-Hadhary: Jurnal Penelitian Pendidikan Multidisiplin*, 2(01), 34–47. <https://doi.org/10.61693/Elhadhary.Vol201.2024.34-47>
- Hidi, S., & Ann Renninger, K. (2006). The Four-Phase Model Of Interest Development. *Educational Psychologist*, 41(2), 111–127. https://doi.org/10.1207/S15326985ep4102_4
- Hutapea, J., & Simanjuntak, M. P. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sma. Retrieved <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/Inpafi>
- Islam, A., Ekaputra, F., Huda, R. F., & Kunci, K. (2023). Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Melalui Model Project Based Learning Pada Mata Kuliah Pendidikan Indonesian Journal Of Islamic Religious Education (Injire). In *Indonesian Journal Of Islamic Religious Education* (Vol. 1, Number 1). <https://injire.org>
- Karisma, E. T., Setiawan, D., Oktavianti, D. I., & Artikel, S. (2023). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kelas Iv Sdn Jleper 01 Info Artikel.
- Mahesa Putra, A., & Efriyanti, L. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital. *Journal Of Educational Management And Strategy*, 2(2), 202–210. <https://doi.org/10.57255/Jemast.V2i2.80>
- Maria, A., & Maulana, R. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Masagi*, 2(1), 61–68. <https://doi.org/10.37968/Masagi.V2i1.457>
- Martati, B. (2022). Penerapan Project Based Learning Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Retrieved <https://ditpsd.kemdikbud.go.id>

- Masruri, E. M. H., & M. Misbah, M. M. (2023). Studi Literatur: Efektivitas Penerapan Project Based Learning (Pjbl) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Tingkat Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Kependidikan*, 11(2), 301–317. <https://doi.org/10.24090/jk.v11i2.9297>
- Meilasari, S., Damris M, D. M., & Yelianti, U. (2020). Kajian Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Dalam Pembelajaran Di Sekolah. *Bioedusains: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 3(2), 195–207. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v3i2.1849>
- Neliwati, Siregar, F. T., Siregar, A. A., & Batubara, H. (2023). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Munaddhomah*, 4(2), 297–306. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.351>
- Novanto, M. D., Soraya, I., & Hamdani, A. S. (2025). Blended Project Based Learning Pada Pai: Sebuah Tinjauan Konseptual Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (Jppi)*, 5(1), 185–195. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i1.811>
- Nur Azizah, I., Studi Pendidikan Agama Islam, P., Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, F., & Islam Negeri Profkhsaifuddin Zuhri Purwokerto, U. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Serta Relevansinya Dengan Kemampuan Interaktif Siswa Di Smk N 2 Purwokerto. In *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Nusantara* (Vol. 1, Number 2).
- Nusfiyah, K. (2024). Model Pembelajaran Project-Based Learning (Pjbl) Melalui Video Project Dalam Meningkatkan Kreativitas Dan Keterampilan Peserta Didik. *Journal Of Islamic Education*, 2(1), 16–21. <https://doi.org/10.61231/jie.v2i1.245>
- Nurul G., Inayah, N., Upara, B., Pitri, N., Ismadi, Y., Ilham, P. A., & Afandi, A. (2024). Problematika Pelaksanaan Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Matematika. 4(3).

- Pramudita, M. D., Ambarwati, L., Hidajat, F. A., Timur, J., & Dki, J. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas X Sma Kristen Kasih Kemuliaan Pada Materi Spltv. *Journal On Education*, 05(04), 13783–13788.
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Primadoniati, A. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. In *Didaktika* (Vol. 9, Number 1). <https://jurnaldidaktika.org/77>
- Ramadani, S., Negeri, S. D., Rambung, P., & Bahorok, K. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran Pbl (Problem Based Learning) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa ...416 Penerapan Metode Pembelajaran Pbl (Problem Based Learning) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti Sd Negeri 050650 P.Rambung. *Sri Ramadani* |, 2(2), 416–422.
- Rika Yulianti, S. Dan A. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai-Bp Di Kelas Xi Mipa 2sman 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. 3.
- Rudi, O. :, Suryadi, A., Tinggi, S., & Islam Al-Azhary, A. (2020). Al-Qur'an Sebagai Sumber Pendidikan Islam. In *Jurnal Pendidikan Agama Islam* (Vol. 20, Number 2).
- Sa'diyah, H., & Aini, S. (2022). Model Pembelajaran Inkuiri Pada Perkembangan Berfikir Kritis Siswa: Literature Review. *Journal Of Professional Elementary Education*, 1(1), 73–80. <https://doi.org/10.46306/jpee.v1i1.8>

- Safitri, L., Najah, T. S., & Hidayati, N. (2025). Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl) Pada Mata Pelajaran Pai. *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 67–82. <https://doi.org/10.32528/Tarlim.V8i1.2966>
- Safrin. (2020). Pendekatan Eksperimental Dalam Penelitian Komunikasi. *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, And Arts (Lwsa)*, 3(1). <https://doi.org/10.32734/Lwsa.V3i1.810>
- Setiawati, D. T., Halimah, S., & Budiyantri, Y. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 32. <https://doi.org/10.29210/1202423632>
- Siti Maisaroh, M. N. S. (2020). Implementasi Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- Suryani, N., Jailani, Ms., Suriani, N., Raden Mattaher Jambi, R., & Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (2023). Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. Retrieved <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Ulvy, I., Kalsum, U., & Suryana, E. (2025). Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam Penerapan Realitas Augmentasi Dalam Pembelajaran Pai Berbasis Teori Kognitif. <https://doi.org/10.30596/24043>
- Waruwu, M., Pu`At, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/Jipp.V10i1.3057>
- Yanik Inafiroh Dan Faridi. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

FOTO DOKUMENTASI



Gambar 2.4 Pemberian Surat Riset



Gambar 2.5 penerimaan surat riset dan observasi



Gambar 2.6 Penyebaran Angket pada Siswa





Gambar 2.7 Guru PAI Mengajarkan Project Based Learning